

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN 11 KAMPUNG SURIAN KOTA SAWAHLUNTO

Adies Hikmy¹, Suswati Hendriani²

¹Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto, Sawahlunto
e-mail: adieshikmy72@gmail.com

²UIN MY Batusangkar, Jl. Batusangkar-Padang Panjang, Indonesia
e-mail: suswati.hendriani@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

This study aims, to describe the plan of the principal in improving teacher performance at SDN 11 Kampung Surian, to describe the organization of principals in improving teacher performance at SDN 11 Kampung Surian, to describe the implementation of the principal in improving teacher performance at SDN 11 Kampung Surian, and to describe the principal's supervision in improving teacher performance at SDN 11 Kampung Surian. The research method is qualitative research using the case study method. Research informants as many as 6 people. The data collection tool was the researcher as the key instrument and the supporting instruments were interview guides, observation guides, field notes, and hand phones. Data collection techniques are participatory observation, in-depth interviews and documentation studies. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which divides the data analysis into three, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing techniques use data triangulation and method triangulation. The results showed that starting from planning, organizing, implementing and supervising the principal's program in improving teacher performance, for example increasing discipline, providing motivation, conducting teacher training, supervising teacher performance, coaching teacher performance.

Keywords: *Education, Management, and Teacher*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, sebab melalui pendidikan segenap potensi yang dimiliki manusia termasuk ilmu pengetahuan akan dapat dikembangkan.¹ Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan pendidikan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.² Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Suatu sub sistem yang ada dalam sistem

¹ Yayan Alpian et al., "PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA," *Jurnal Buana Pengabdian* (2019).

² Ahmad Muslim, "TELAAH FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME DALAM PENDIDIKAN KARAKTER," *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* (2020).

tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur atau komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.³

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN), bab I pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.⁵

Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁶

Tujuan pendidikan Islam menurut Heri mengelompokkan tujuan pendidikan Islam pada tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menjadikan manusia sebagai abdi dan hamba Allah SWT yang senantiasa mengagungkan dan membesarkan Asma Allah SWT dengan meneladani Rasulullah SAW, menjunjung tinggi ilmu pengetahuan suka mempelajari segala yang bermanfaat baginya dalam merealisasikan tujuan yang telah digariskan oleh Allah SWT.⁷

Kepala sekolah merupakan pejabat profesional dalam mengelola organisasi sekolah sekaligus bertugas mengatur dan mengelola semua sumber, organisasi dan bekerjasama dengan komite sekolah, masyarakat, lembaga-lembaga lain serta *stakeholder* yang ada. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya termasuk kebutuhan guru, murid dan warga sekolah. Kepala sekolah profesional akan selalu memberi motivasi seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan kompetensinya sehingga kompetensi warga sekolah dapat meningkat dan berkembang baik. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik untuk memiliki keterampilan dan wawasan luas terhadap pendidikan.

³ Ika Purwaningsih et al., "PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM," *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* (2022).

⁴ Franciscus Xaverius Wartoyo, "TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN NASIONAL," *Yustisia Jurnal Hukum* (2016).

⁵ Ibid.

⁶ Purwaningsih et al., "PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM."

⁷ Totong Heri, "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TAUHID," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* (2018).

Kepala sekolah adalah jabatan yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapa pun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas.⁸

Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto, Akreditasi A, berstatus sekolah negeri yang dibawah dinas pendidikan dan kebudayaan kota Sawahlunto. Visi sekolah “Mewujudkan generasi Islam cerdas intelektual, emosional, dan spiritual yang kreatif unggul dan mandiri”. SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan memiliki beberapa orang guru baik guru honor dan guru pegawai negeri sipil. Kemudian sarana dan prasarana SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto sangat terbatas dibandingkan dengan Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Sawahlunto, Namun SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto mampu meraih berbagai jenis prestasi akademik maupun non akademik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.⁹

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci atau utama yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara serta alat lainnya. Sumber data dalam penelitian ini ada 6 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam analisis data dalam penelitian mengikuti model yang dilakukan oleh Spradley dalam Sugiyono,¹⁰ membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahap – tahap seperti: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bentuk Perencanaan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 11 Kampung Surian

⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

⁹ Unika Prihatsanti, Suryanto Suryanto, dan Wiwin Hendriani, “MENGUNAKAN STUDI KASUS SEBAGAI METODE ILMIAH DALAM PSIKOLOGI,” *Buletin Psikologi* (2018).

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses manajemen, tidak terkecuali dalam meningkatkan kinerja guru. Perencanaan kinerja guru merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi dan misi suatu sekolah. Perencanaan kinerja guru merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumber daya manusia (guru), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan dimasa depan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, mengatakan bahwa: Terkait dengan perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto sebagai berikut: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, mengadakan pelatihan guru di sekolah, pengawasan atau supervisi kinerja guru, pembinaan kinerja guru, menjalin hubungan kerja sama dengan guru.

b. Bentuk Pengorganisasian dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto.

- 1) Penempatan guru sesuai kompetensi yaitu penempatan guru sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan sangat penting direncanakan kepala sekolah, seperti guru yang memiliki kompetensi, kinerja bagus dan motivasi yang tinggi tempatkan sebagai guru kelas I karena mengajarkan dasar-dasar dalam pendidikan dan guru kelas VI untuk menentukan mutu pendidikan melalui lulusan yang berkualitas.
- 2) Penempatan guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan Dramband dibina oleh guru kesenian, kepramukaan dibina oleh pembina pramuka yang telah mengikuti minimal Kursus Mahir Dasar (KMD), kegiatan Olimpiade Seni dan Olahraga Nasional (O2SN) dibina oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) serta guru Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), kegiatan Tahfiz dibina oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Inggris dibina oleh guru Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dibina guru yang Bahasa Arab.

c. Bentuk Pelaksanaan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto.

Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar. Terkait dengan upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Kampung.

d. Bentuk Pengawasan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto.

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto yaitu : pengawasan kedisiplinan, pengawasan motivasi,

pengawasan pelatihan guru di sekolah, pengawasan supervisi kinerja guru, pengawasan pembinaan kinerja guru. pengawasan hubungan kerjasama dengan guru.

Pembahasan

1) Meningkatkan Kedisiplinan.

Kepala sekolah merencanakan meningkatkan disiplin waktu, seperti waktu datang ke sekolah dan pulang sekolah. Waktu datang ke sekolah, jam 07.00 guru sudah berada di lingkungan sekolah dan jam 07.15 guru membimbing siswa dalam kegiatan sebelum proses pembelajaran dimulai, seperti penyuluhan UKS, membaca asmaul husna dan membaca surat-surat pendek dan lagu-lagu nasional. Kemudian disiplin waktu pulang, sebelum pembelajaran selesai guru belum dibenar pulang, maka waktu pulang adalah jam 15.00. Kedisiplinan diawal dari kepala sekolah, maka kepala sekolah sebelum jam 07.00 sudah hadir di sekolah.

Papalia¹¹ menjelaskan disiplin adalah cara untuk membentuk karakter seseorang dan mendidik untuk melatih kontrol diri dan terikat kepada perilaku bisa diterima masyarakat.

2) Memberikan Motivasi.

Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Rutinitas pekerjaan sering menimbulkan kejenuhan yang mendalam yang dapat menurunkan motivasi berprestasi, yang diperparah oleh kondisi kerja yang tidak mendukung. Motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Motivasi adalah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹²

3) Mengadakan Pelatihan Guru di Sekolah.

Kepala sekolah merencanakan mengadakan pelatihan di sekolah seperti workshop, lokakarya. Pelatihan direncanakan diikuti seluruh guru yang kegiatannya dilaksanakan setiap tahun, sebelum tahun pelajaran dimulai. Materi pelatihan diantaranya menyusun Dokumen I, membuat perangkat pembelajaran. Di samping mengadakan pelatihan guru di sekolah, kepala sekolah juga merencanakan, mengutus guru untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, seperti pelatihan penyempurnaan kurikulum 2013.

Kamil,¹³ berpendapat menfinisika pelatihan sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, atau pun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja.

¹¹ Papalia, *Menyelami Perkembangan Manusia* (Jakarta: Salembah Humanika, 2014).

¹² Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teori Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

¹³ M. Kamil, *Model Pendidikan Dan Pelatihan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

4) Pengawasan atau Supervisi Kinerja Guru.

Didalam pengawasan kinerja guru kepala sekolah melakukannya dengan cara melakukan kunjungan kelas secara langsung disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, meskipun tidak semua guru dikunjungi kelasnya, untuk guru-guru yang telah dianggap bagus dalam kegiatan mengajar tidak di awasi lagi. Dengan melakukan kunjungan kelas kepala sekolah bisa secara langsung mengawasi jalanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sedangkan kunjungan ini dilakukan oleh kepala sekolah minimal 1 kali dalam semester. Supervisi kelas merupakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepala sekolah, dengan tujuan untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

Pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas atau pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁴

5) Pembinaan Kinerja Guru.

Dalam hal ini biasanya dari pihak komite ataupun kepala sekolah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk peningkatan kurikulum yang ada, apabila ada kurikulum yang baru, maka akan diterapkan di sekolah, hal ini tentunya ditunjang dengan fasilitas-fasilitas yang selalu dimonitoring oleh pihak sekolah. Kepala sekolah selalu memberikan pembinaan terhadap para guru demi memperbaiki kinerja para gurunya, sekali dalam sebulan kemudian bentuk pembinaan yang dilakukan seperti: disiplin kehadiran, pelaksanaan tugas, kerja sama, tata tertib guru, dan komunikasi, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal dan non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangkah memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang.¹⁵

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas keseluruhan usaha-usaha, sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi yang bersangkutan. Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan setrategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta

¹⁴ Juvisher Vigoh Rivaldo Sarajar, "KEWENANGAN PEJABAT PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP," *Lex Et Societatis* (2020).

¹⁵ Arum Yuli Dwi Rahmawati, Muhammad Nasruddin, dan Imroatun Imroatun, "PERAN SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI WILAYAH PESISIR UTARA PULAU JAWA," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* (2020).

memperoleh ukuran yang dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya.¹⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, misalnya meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, mengadakan pelatihan guru di sekolah, pengawasan atau supervisi kinerja guru, pembinaan kinerja guru, serta menjalin hubungan kerjasama dengan guru, Pengorganisasian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, sebagai berikut : rekrutmen guru, penempatan guru sesuai kompetensi, dan penempatan guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler, Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, sebagai berikut: meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, mengadakan pelatihan guru di sekolah, pengawasan atau supervisi kinerja guru, pembinaan kinerja guru, serta menjalin hubungan kerjasama dengan guru, Pengawasan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, sebagai berikut: pengawasan kedisiplinan, pengawasan motivasi, pengawasan pelatihan guru di sekolah. pengawasan supervisi kinerja guru, pengawasan pembinaan kinerja guru, pengawasan hubungan kerjasama dengan guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di bab sebelumnya, peneliti perlu memberikan beberapa saran: Kepala sekolah SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto diharapkan untuk selalu meningkatkan kinerja guru sehingga tujuan pendidikan tercapai sesuai yang diharapkan, Guru diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik, Tata usaha diharapkan mendukung program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto, serta Lembaga pendidikan SDN 11 Kampung Surian Kota Sawahlunto diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Heri, Totong. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TAUHID." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* (2018).
- Kamil, M. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Muslim, Ahmad. "TELAAH FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME DALAM PENDIDIKAN KARAKTER." *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang*

¹⁶ Syafiie, *Manajemen Pemerintah* (Jawa Barat: Pustaka Reka Cipta, 2011).

- Administrasi Pendidikan* (2020).
- Ngalim, Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teori Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Papalia. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salembah Humanika, 2014.
- Prihatsanti, Unika, Suryanto Suryanto, dan Wiwin Hendriani. "MENGUNAKAN STUDI KASUS SEBAGAI METODE ILMIAH DALAM PSIKOLOGI." *Buletin Psikologi* (2018).
- Purwaningsih, Ika, Oktariani Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, dan Puspa Indah Utami. "PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* (2022).
- Rahmawati, Arum Yuli Dwi, Muhammad Nasruddin, dan Imroatun Imroatun. "PERAN SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI WILAYAH PESISIR UTARA PULAU JAWA." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* (2020).
- Sarajar, Juvisher Vigoh Rivaldo. "KEWENANGAN PEJABAT PENGAWAS LINGKUNGAN HIDUP MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP." *Lex Et Societatis* (2020).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syafiie. *Manajemen Pemerintah*. Jawa Barat: Pustaka Reka Cipta, 2011.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wartoyo, Franciscus Xaverius. "TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN NASIONAL." *Yustisia Jurnal Hukum* (2016).
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, dan Nizmah Maratos Soleha. "PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA." *Jurnal Buana Pengabdian* (2019).